

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KULINER DI LAPANGAN SEGITIGA LUBUK PAKAM

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾
^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
E-mail :
sucimelani9@gmail.com
lukmanumnaw@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) Pengaruh characteristics of entrepreneurship towards business success in culinary MSMEs in the Lubuk Pakam Triangle Field. (2) The influence of innovation on success in culinary MSMEs in the Lubuk Pakam Triangle Field. (3) The influence of entrepreneurial characteristics and innovation on success in culinary MSMEs in the Lubuk Pakam Triangle Field. (4) How much influence the characteristics of entrepreneurship and innovation have on the success of culinary MSMEs in the Lubuk Pakam Triangle Field. This type of research is quantitative descriptive research. The samples in this study were MSME actors in the Lubuk Pakam Triangle Field, totaling 46 respondents with a sample selection method, namely using the saturated sample technique. Data collection uses primary data and questionnaire data. The data analysis technique in this study is multiple linear regression. Based on the results of the research in this study are as follows: (1) The characteristics of entrepreneurship have a positive and significant effect on business success in culinary MSMEs in the Triangle Field Lubuk Pakam is indicated by a calculated T value of $4.654 > 2.015$. (2) Innovation has a positive and significant effect on business success in culinary MSMEs in the Lubuk Pakam Triangle Field indicated by a calculated T value of $5.433 > 2.015$. (3) Characteristics and innovations have a positive and significant effect on business success in culinary MSMEs in the Lubuk Pakam Triangle Field indicated by a calculated F value of $273.343 > 3.214$. (4) The characteristics of entrepreneurship and innovation affect business success by 92.7% indicated by the R Square value of 0.927. While the remaining 7.3% is explained by other variables that were not studied in this study.

Keywords: *Characteristics of Entrepreneurship, Innovation, Business Success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. (2) Pengaruh inovasi terhadap keberhasilan pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. (3) Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. (4) Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM Lapangan Segitiga Lubuk Pakam yang berjumlah 46 responden dengan metode pemilihan sampel yakni menggunakan teknik

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PADA UMKM KULINER DI LAPANGAN SEGITIGA LUBUK PAKAM

sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan pada hasil penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 4,654 > 2,015$. (2) Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 5,433 > 2,015$. (3) Karakteristik dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 273,343 > 3,214$. (4) Karakteristik kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 92,7% ditunjukkan dengan nilai $R Square$ sebesar 0,927. Sedangkan sisanya 7,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Karakteristik Kewirausahaan, Inovasi, Keberhasilan Usaha

PENDAHULUAN

UMKM sudah menjadi pilar utama perekonomian dimana dengan adanya UMKM dapat membantu membuka lapangan pekerjaan baru mengingat fenomena saat ini sulitnya mencari pekerjaan sehingga banyak yang memilih berwirausaha sebagai salah satu mata pencaharian. Salah satunya adalah usaha mikro. Usaha mikro didominasi oleh bisnis yang belum memiliki badan hukum. Walau usaha mikro masih banyak yang belum mampu berkontribusi secara langsung pada PDB Indonesia, namun mereka mampu berkontribusi pada perekonomian negara dengan cara lain. Misalnya menyelamatkan negara dari terjangan krisis ekonomi membantu menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui kemandirian ekonomi dan lapangan kerja.

Dalam upaya meningkatkan pertumbuhan usahanya, keberhasilan UMKM saat ini bergantung pada kemampuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pemiliknya. Oleh sebab itu sebagai langkah awal untuk memulai usaha dengan baik, maka seorang wirausaha harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Keberhasilan usaha adalah suatu kondisi dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya. Keberhasilan usaha ditandai dengan meningkatnya penjualan, hasil produksi dan keuntungan yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan (Noor, 2007:397) bahwa “keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba tujuan dari seseorang melakukan bisnis”.

Purnama (2020:402) menyimpulkan bahwa salah satu faktor dalam menentukan kesuksesan yaitu inovasi serta berani mengambil risiko. Berani mengambil risiko ditunjukkan dari karakteristik seorang wirausaha yang selalu menyukai tantangan. Karakteristik kewirausahaan merupakan ciri, sikap atau perilaku seorang wirausaha dalam penerapan kreativitas dan keinovasian serta menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usahanya. Ciri tersebut dapat menjadi pembeda antar satu wirausaha dengan wirausaha lainnya jika produk/jasa yang dihasilkan berbeda dengan produk/jasa pesaing.

Selain karakteristik kewirausahaan, inovasi merupakan faktor penentu dalam keberhasilan usaha. Joseph Schumpeter berpendapat bahwa “inovasi selalu membawa

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

perkembangan dan perubahan ekonomi. Rusdiana, (2018:128) berpendapat bahwa “inovasi selalu membawa perkembangan dan perubahan ekonomi. Inovasi yang dimaksud bukan temuan yang luar biasa, melainkan suatu temuan yang menyebabkan berdaya gunanya sumber ekonomi ke arah yang lebih produktif” Melalui inovasi maka sebuah usaha dapat bertahan dalam menghadapi persaingan-persaingan usaha yang hari demi hari semakin ketat. Hal tersebut ditandai dengan lahirnya produk baru yang berbeda dengan para pesaing yang dapat menarik minat konsumen untuk membeli atau menggunakan produk/jasa yang ditawarkan.

Pendapatan penjualan pelaku UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam mengalami fluktuatif setiap bulannya. Terjadinya penurunan terhadap penjualan yang otomatis akan berpengaruh juga terhadap pendapatan, maka akibatnya adanya pengaruh penurunan keberhasilan usaha. Menurut Latief (2017:170) salah satu faktor kegagalan usaha adalah pendapatan yang tidak menentu. Maka dari itu diperlukan peran aktif dari pelaku UMKM yaitu karakteristik kewirausahaan dari pelaku UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam, namun belum sesuai yang diharapkan. “Dalam kondisi lingkungan yang berubah cepat, keunggulan bersaing ditentukan oleh kreativitas dan inovasi yang dapat memuaskan pelanggan secara lebih baik dibandingkan dengan pesaing” (Rusdiana, 2018:224). Munculnya pesaing produk yang sama menjadi sebuah kendala bagi setiap pelaku UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Permasalahan yang terjadi akibat kurangnya inovasi yaitu pesaing akan dengan mudah menyingkirkan produk yang ditawarkan dan konsumen beralih ke produk yang dianggap lebih menarik.

Rumusan Masalah

Menurut Sugiono (2019:63) “rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Maka berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam?
2. Apakah inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam?
3. Apakah karakteristik kewirausahaan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam?
4. Seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam?

Tujuan Penelitian

Menurut Sujarweni (2014:29) “tujuan penelitian mengenai apa saja yang akan dicapai dalam penelitian tersebut dan selalu menuliskan apa yang ingin dicapai dalam rumusan masalah”. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.
2. Untuk mengetahui pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik Kewirausahaan

Menurut Suryana (2017:11), “Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Karakteristik kewirausahaan adalah ciri, sikap atau perilaku seorang wirausaha dalam penerapan kreativitas dan keinovasian serta menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha.

Suryana (2017:29-35) menjelaskan bahwa wirausaha yang berhasil dan sukses pada umumnya memiliki ciri-ciri, yaitu motif berprestasi, perspektif ke depan, kreativitas tinggi, perilaku inovasi, berkomitmen terhadap pekerjaan, tanggung jawab, kemandirian, berani menghadapi risiko dan selalu mencari peluang.

Menurut (Suryana 2017:22) indikator karakteristik kewirausahaan yaitu:

1. Percaya diri
2. Inisiatif
3. Berorientasi ke depan
4. Memiliki jiwa kepemimpinan
5. Berani mengambil risiko

Inovasi

Inovasi (*innovation*) menurut Suryana (2017:11) adalah kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan kesempatan untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan.

Jika seorang wirausaha ingin sukses dalam usahanya, maka harus membuat inovasi-inovasi baru pada produknya karena inovasi merupakan faktor penting dalam proses produk dan layanan. Mengarah pada pasar, mempunyai nilai tambah, berdaya guna dan berpotensi pada kemajuan perusahaan, memiliki visi dan misi, serta melakukan inovasi secara berkepanjangan adalah faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan inovasi (Suhaeni, 2018:62).

Menurut (Sudirman, 2012:58) indikator inovasi sebagai berikut:

1. Mengkreasikan produk baru
2. Mengkreasikan proses
3. Mengembangkan produk
4. Pemaduan proses produksi serta metode baru

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah keadaan dimana suatu bisnis mengalami peningkatan laba, karena laba adalah tujuan suatu bisnis (Noor, 2007:397). Beberapa kunci keberhasilan yang harus diperhatikan oleh wirausaha menurut Suryana & Bayu (2010:256), yaitu implementasi, waktu, biaya, proses, nilai dan standar.

Kesuksesan yang diraih dalam usaha maupun kehidupan pribadi sangat tergantung pada 3 (tiga) aspek utama yang terdapat dalam diri seorang *entrepreneur* yang dijelaskan Rusdiana (2018:196) yaitu pandangan/visi hidup, keahlian dan hubungan dengan manusia.

Indikator keberhasilan usaha menurut Dewi (2011:3) sebagai berikut:

1. Volume penjualan
2. Keuntungan
3. Pendapatan

METODE PENELITIAN

Populasi

Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:67) “Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala Sesutu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku Usaha UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam yang berjumlah 46 responden.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh yaitu 46 Pelaku Usaha UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Karakteristik Kewirausahaan (X1)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,624	0,291	Valid
2	0,452	0,291	Valid
3	0,631	0,291	Valid
4	0,676	0,291	Valid
5	0,599	0,291	Valid
6	0,654	0,291	Valid
7	0,567	0,291	Valid
8	0,652	0,291	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > r_{tabel} (0,291), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Karakteristik Kewirausahaan (X1) adalah valid dan layak dilakukan terhadap kuesioner pengukur variabel Karakteristik Kewirausahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Inovasi (X2)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,756	0,291	Valid
2	0,637	0,291	Valid
3	0,775	0,291	Valid
4	0,687	0,291	Valid
5	0,8	0,291	Valid
6	0,773	0,291	Valid
7	0,675	0,291	Valid
8	0,612	0,291	Valid

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KULINER DI LAPANGAN SEGITIGA LUBUK PAKAM

Sumber : Data diolah tahun 2022

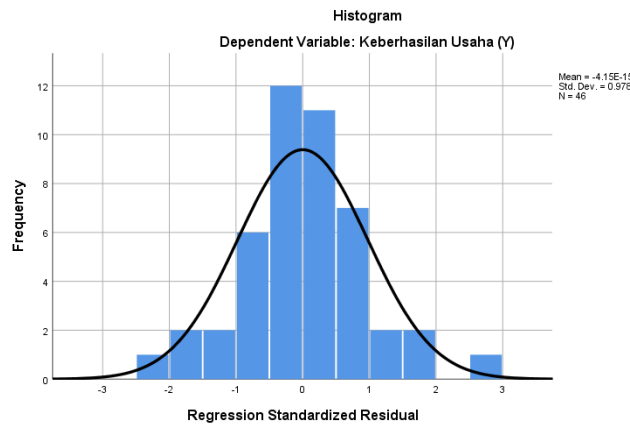
Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > r_{tabel} (0,291), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Inovasi (X2) adalah valid dan layak dilakukan terhadap kuesioner pengukur variabel Inovasi.

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Keberhasilan Usaha (Y)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,633	0,291	Valid
2	0,782	0,291	Valid
3	0,758	0,291	Valid
4	0,512	0,291	Valid
5	0,682	0,291	Valid
6	0,543	0,291	Valid
7	0,893	0,291	Valid
8	0,787	0,291	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) > r_{tabel} (0,291), maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan variabel Keberhasilan Usaha (Y) adalah valid dan layak dilakukan terhadap kuesioner pengukur variabel Keberhasilan Usaha.



Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha-Cronbach	Keterangan
1	Karakteristik Kewirausahaan (X1)	0,757	Reliabel
2	Inovasi (X2)	0,862	Reliabel
3	Keberhasilan Usaha (Y)	0,852	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap masing-masing kuesioner pengukur variabel penelitian di atas tampak bahwa, masing-masing kuesioner memiliki nilai *Alpha-Cronbach* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

reliabel. Mengacu pada hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini secara statistika layak digunakan sebagai alat pengumpul data, karena telah memenuhi validitas dan reliabilitas yang dipersyaratkan.

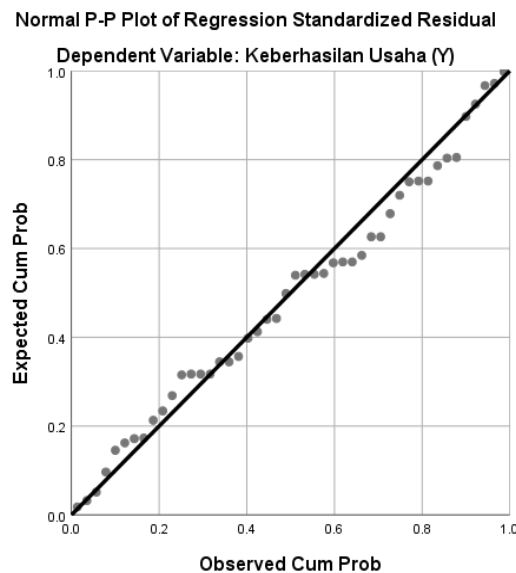
Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

“Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal” (Nuryadi et al., 2017:79). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plot yang membandingkan antara dua absorvasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS tahun 2022

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa variabel berdistribusi normal, hal ini ditunjukkan oleh distribusi data yang berbentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS tahun 2022

Gambar 2. Plot Uji Normalitas

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pada *P plot* terlihat titik yang mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual peneliti normal. Namun untuk lebih memastikan bahwa di sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 5. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77285922
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.072
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS tahun 2022

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200 dan diatas nilai signifikan (0,05) atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut (Perdana, 2016:47), “Uji multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Nilai Tolerance Dan VIF

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Karakteristik kewirausahaan (X1)	.178	5.634
	Inovasi (X2)	.178	5.634

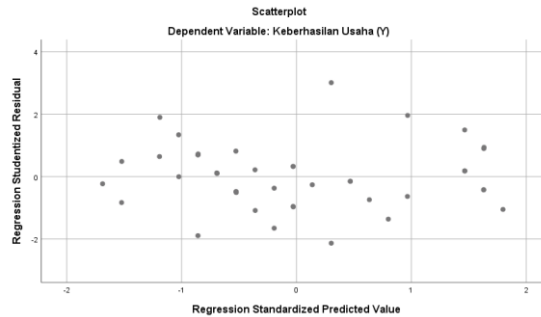
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS tahun 2022

Dapat dilihat pada tabel 6 bahwa nilai tolerance karakteristik kewirausahaan dan inovasi lebih besar dari 0,1 yaitu $0,178 > 0,1$. Nilai VIF karakteristik kewirausahaan dan inovasi lebih kecil dari 5 yaitu $5,634 < 5$. Oleh karna itu, data dalam penelitian ini dikatakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

“Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya” (Perdana, 2016:49). Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS tahun 2022

Gambar 3. Scatterplot Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 dapat terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka berdasarkan metode grafik tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi layak dipakai untuk memprediksi keberhasilan usaha berdasarkan masukan variabel karakteristik kewirausahaan dan inovasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda dengan variabel dependen keberhasilan usaha (Y) dan variabel karakteristik kewirausahaan (X1), dan Inovasi (X2) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha digunakan regresi berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS versi 25 diperoleh hasil persamaan regresi berganda pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 7. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.407	1.275		3.457	.001

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

Karakteristik kewirausahaan (X1)	.455	.098	.455	4.654	.000
Inovasi (X2)	.459	.085	.531	5.433	.000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)					

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS tahun 2022

Dari data hasil SPSS di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 4,407 + 0,455X1 + 0,459X2 + e$$

1. Konstanta (a) = 4,407 ini menunjukkan bahwa jika variabel karakteristik kewirausahaan dan inovasi dianggap konstan maka variabel keberhasilan usaha akan bernilai 5,788.
2. Koefisien b1 (X1) = 0,455 menunjukkan bahwa jika variabel karakteristik kewirausahaan meningkat sebesar satu satuan maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,455.
3. Koefisien b2 (X2) = 0,459 menunjukkan bahwa jika variabel inovasi meningkat sebesar satu satuan maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,459.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial bagaimana pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam. Uji t dilakukan untuk membuktikan hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya signifikan, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> \alpha 0,05$, maka dikatakan pengaruhnya tidak signifikan.

Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa :

1. Variabel karakteristik wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (4,654) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (2,015).
2. Variabel inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, hal ini terlihat dari nilai signifikan (0,000) lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} (5,433) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (2,015).

Uji F (Uji Simultan)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (karakteristik wirausaha dan inovasi) secara simultan terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	.000 ^b
	Residual	
	Total	
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)		

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

b. Predictors: (Constant), Inovasi (X2), Karakteristik kewirausahaan (X1)

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS tahun 2022

Tabel 8 diatas mengungkapkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 273,343 dengan tingkat signifikansi 0,015. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,214. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (karakteristik kewirausahaan dan inovasi) secara serempak adalah signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (karakteristik wirausaha dan inovasi) terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha). Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.963 ^a	.927	.924
a. Predictors: (Constant), Inovasi (X2), Karakteristik kewirausahaan (X1)			
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)			

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber : Hasil Perhitungan Data SPSS tahun 2022

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa :

1. Nilai R sebesar 0,963 sama dengan 96,3% berarti hubungan antara variabel karakteristik kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Lapangan Segitiga Lubuk Pakam 96,3% artinya hubungannya erat.
2. Nilai R Square 0,927 berarti 92,7% keberhasilan usaha UMKM Kuliner Lapangan Segitiga Lubuk Pakam dapat di jelaskan oleh karakteristik kewirausahaan dan inovasi sedangkan sisanya 7,3% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor selain yang diteliti dalam penelitian ini.

HASIL ANALISA

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Karakteristik kewirausahaan adalah ciri, sikap atau perilaku seorang wirausaha dalam penerapan kreativitas dan keinovasian dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai t_{hitung} (4,654) $>$ t_{tabel} (2,015) dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis pertama (H_1) terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan mempengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Suci Indah Melani¹⁾, Lukman Nasution²⁾

Pernyataan pada variabel karakteristik wirausaha ini cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden. Pernyataan yang mendapatkan setuju dominan dalam variabel ini adalah “saya mempunyai keinginan untuk menghasilkan produk berbeda dengan produk pesaing”, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakter jiwa kepemimpinan yaitu berani tampil beda dengan menginginkan produk yang berbeda dari produk pesaing. Wirausahawan yang berhasil adalah seorang pemimpin yang berhasil dalam bertindak serta mengambil keputusan dan berani tampil beda. Selain itu pernyataan yang mendapat setuju dominan dalam variabel ini adalah “saya optimis usaha yang dijalankan akan berkembang”, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakter percaya diri. Karakteristik percaya diri orang yang memiliki keyakinan pada dirinya sendiri merasa dapat menjawab tantangan yang ada di depan mereka, banyak wirausaha yang sukses adalah orang yang mempunyai percaya diri, mengakui adanya masalah tetapi mempercayai kemampuan dirinya untuk mengatasi masalah.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hakim dan Prajanti (2019) dengan judul penelitian pengaruh karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial dan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha IKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha IKM.

Pengaruh Inovasi Terhadap keberhasilan Usaha

Inovasi menurut Suryana (2017:11) adalah kemampuan menerapkan kreativitas untuk memecahkan masalah dan kesempatan untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan. Inovasi merupakan kunci utama dalam berwirausaha. Dalam kondisi lingkungan yang cepat berubah, keunggulan bersaing ditentukan oleh kreativitas dan inovasi (Rusdiana, 2018:224).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) pengaruh inovasi terhadap keberhasilan usaha diperoleh nilai $t_{hitung} (5,433) > t_{tabel} (2,015)$ dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis kedua (H2) terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi mempengaruhi keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Hal ini sesuai dengan penelitian Hili Wiranata (2019) dengan judul penelitian pengaruh inovasi dan kreativitas terhadap keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Batu Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Batu Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Secara bersama-sama karakteristik kewirausahaan dan inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat karakteristik kewirausahaan dan semakin baik inovasi maka akan semakin tinggi pula keberhasilan usaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian secara simultan (uji F) diketahui bahwa karakteristik kewirausahaan dan inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha dimana nilai $F_{hitung} (273,343) > F_{tabel} (3,214)$ dengan tingkat signifikansi ($0,015 < 0,05$), sehingga hipotesis ketiga (H3) terbukti. Dengan demikian, karakteristik kewirausahaan dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.

Nilai R sebesar 0.963 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan yang kuat antara karakteristik kewirausahaan dan inovasi dengan keberhasilan usaha sebesar 96,3%. Nilai R

Square (R^2) sebesar 0.927 artinya variabel bebas karakteristik kewirausahaan dan inovasi mampu menjelaskan variabel kualitas pelayanan sebesar 92,7% dan sisanya 7,3% akan dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Bangun dan Iskandar (2021) dengan judul penelitian pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi rasa terhadap keberhasilan usaha mikro pada CV. Stella Catering Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel karakteristik kewirausahaan dan inovasi rasa terhadap keberhasilan usaha mikro pada CV. Stella Catering Medan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji parsial (Uji T) diketahui bahwa variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 4,654 > 2,015$. Variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} 5,433 > 2,015$. Variabel inovasi merupakan variabel dominan dalam penelitian ini untuk dapat meningkatkan keberhasilan usaha pelaku UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam.
2. Berdasarkan uji simultan (Uji F) diketahui bahwa variabel karakteristik kewirausahaan dan inovasi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 273,343 > 3,214$.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) karakteristik kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 92,7% ditunjukkan dengan nilai $R Square$ sebesar 0,927. Sedangkan sisanya 7,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R menunjukkan bahwa hubungan antar variabel karakteristik kewirausahaan dan inovasi memiliki ubungan yang kuat terhadap keberhasilan usaha pelaku UMKM kuliner di Lapangan Segitiga Lubuk Pakam ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0.963 atau sebesar 96,3%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.

Ananda, R., & Rafida, D. T. (2016). *Pengantar Kewirausahaan*. In Perdana Publishing

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asmaul Husna, & Suryana, B. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN STATISTIK*.

Dr. Dewi Hanggraeni, S. M. (2021). *Strategi Bisnis dan Manajemen Risiko dalam Pengembangan UMKM di Indonesia*. Bogor: PT Penerbit IPB.

Dr. H. Saban Echdar, S. M. (2013). *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Makassar: CV ANDI OFFSET.

- Dr. Ir. Ernita, M. (2019). *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Latief, M. J. (2017). *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Noor, A. (2007). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Perdana, E. K. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Rusdiana, D. H. A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktek. In *Sistem Informasi Manajemen*. CV Pustaka Setia.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: KENCANA.
- JURNAL:
- Dewi, H. K. (2011). *Keberhasilan Usaha Mmelalui Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Pada Sentra Industri Keripik Pisang Dan Sale Pisang Di Kabupaten Sumedang*.
- Gio, P. U., & Rosmaini, E. (2018). Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS. *USU Press*, 112.
- Maisaroh, M. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2), 1–9. <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1318>
- Purnama, C. (2020). *Motivasi Usaha dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil*. 400–408.

- Sudirham, D. A. W. S. J. J. (2012). Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 11(1), 1–17. [https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/631/jbptunikompp-gdl-dedenawaha-31522-3-jurnala-\).pdf](https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/631/jbptunikompp-gdl-dedenawaha-31522-3-jurnala-).pdf)
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.992>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Ichsan, R. N., & SE, M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- ICHSAN, Reza Nurul; NASUTION, Lukman. SOSIALISASI PELATIHAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN RESTAURANT KENANGA GARDEN MEDAN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 127-132, feb. 2021. ISSN 2745-6072
- NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PELUANG USAHA BANK SAMPAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI MASA COVID 19. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 107-112
- REZA NURUL ICHSAN; LUKMAN NASUTION; SARMAN SINAGA; DHONI MARWAN. "The influence of leadership styles, organizational changes on employee performance with an environment work as an intervening variable at pt. Bank sumut binjai branch". *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27, 2, 2021, 258-264. doi: 10.47750/cibg.2021.27.02.032
- Ichsan, R., Panggabean, N., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI BERBASIS EKONOMI KREATIF. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 865 - 882. doi:10.46930/ojsuda.v30i3.2333
- Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution. (2022). THE INFLUENCE OF WORK PROFESSIONALISM ON PERFORMANCE WORK AT THE MEDAN CITY COOPERATIVE AND SME OFFICE. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 7(2), 162-166. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v7i2.1607>
- Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution (2022). Human Resources Management Development Strategy at Microfinance Institutions in North Sumatra, 23(191), 10.47750/QAS/23.191.20. https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_b33f84d5-5e1c-45ef-bccc-966dabd7f3ae.pdf
- Jonner Lumban Gaol, Reza Nurul Ichsan (2022). Traditional Market Management Model Based on Digital Marketing, 32 (191). 10.47750/QAS/23.191.27. https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_badab131-f0a9-4b28-86e3-4d41e2aef5be.pdf

Jurnal Ilmiah Metadata, ISSN :2723 -7737, Vol.4 No.2 Edisi Mei 2022
Published : 5-05-2022, Page 31-46

- Sugianto, S., Soemitra, A., Yafiz, M., Dalimunthe, A. A., & Ichsan, R. N. (2022). The Implementation of Waqf Planning and Development Through Islamic Financial Institutions in Indonesia. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2)
- Ichsan, R., Panggabean, N., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI BERBASIS EKONOMI KREATIF. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 865 - 882. doi:10.46930/ojsuda.v30i3.2333
- Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution. (2022). THE INFLUENCE OF WORK PROFESSIONALISM ON PERFORMANCE WORK AT THE MEDAN CITY COOPERATIVE AND SME OFFICE. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 7(2), 162-166. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v7i2.1607>
- Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution (2022). Human Resources Management Development Strategy at Microfinance Institutions in North Sumatra, 23(191), 10.47750/QAS/23.191.20. https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_b33f84d5-5e1c-45ef-bccc-966dabd7f3ae.pdf
- Jonner Lumban Gaol, Reza Nurul Ichsan (2022). Traditional Market Management Model Based on Digital Marketing, 32 (191). 10.47750/QAS/23.191.27. https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_badab131-f0a9-4b28-86e3-4d41e2aef5be.pdf